



Agus Fatkhurrohmah, M. Kom
Dosen Dari Program Studi Sistem Informasi
Universitas Amikom Yogyakarta

Kemajuan usaha kecil biasanya diukur dengan keberhasilan menjalankan usaha sebelum mencapai penjualan besar. Namun, juga dipengaruhi oleh keadaan dan kondisi lokal atau nasional dan situasi ekonomi yang berada di sekitarnya. Beberapa bisnis telah terkena dampak langsung sejak pandemi COVID-19 diidentifikasi di negara Indonesia. Apalagi para pelaku bisnis yang masih menjalankan sistem secara manual belum menerapkan dan mengadaptasi teknologi terbaru seperti sekarang ini. Salah

Strategi Digital Marketing untuk UMKM Toko Ar Raudhah

satunya UMKM Toko Ar Raudhah yang menjual busana muslim yang masih tetap menjaga praktik pemasaran secara tradisional, akibatnya dampak dari adanya pandemi saat ini sangat terasa. Padahal sebelumnya, pendapatannya sangat stabil dan bisa dikatakan sangat cukup untuk menghidupi keluarga.

Namun sebagai akibat dari peraturan pemerintah yang memberlakukan pembatasan pada semua kegiatan, toko Ar Raudhah ini mengalami rugi penjualan. Mendengar kabar tersebut, salah satu Dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta melakukan kerja sama dengan Mitra Toko Ar Raudhah dalam bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan akan mengungkap tema Teknologi Tepat Guna sebagaimana pemanfaatan

teknologi ini nantinya akan melibatkan beberapa situs e-commerce dan beberapa aplikasi pendukung yang bersifat mobile. Disamping itu akan juga direncanakan pembuatan media sosial yang dipakai untuk menunjang dari segi pemasaran yaitu melalui media sosial instagram.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga akan menerapkan beberapa agenda pelatihan yang dilakukan secara daring/online melalui google meet. Pelatihan tersebut meliputi Pelatihan Pengemasan/Packaging Produk, Pelatihan Pengenalan E-Commerce, Pelatihan Pengenalan Foto Produk, dan Pelatihan Inovasi Pengembangan Produk. Situs E-Commerce saat ini sudah banyak sekali mengalami peningkatan, dari yang awalnya hanya segelintir saja



yang berkembang hingga saat ini banyak bermunculan situs e-commerce baru yang membuat persaingan semakin ketat.

Oleh karena itu apabila sekarang ini UMKM tidak memanfaatkan sarana dari situs e-commerce tersebut, maka bisa dikatakan sangatlah rugi dan akan sulit bersaing dengan usaha-usaha yang lain. Walaupun mungkin situs e-commerce banyak yang memandang sisi positif dan negatiffnya, namun jika kita cermati dengan seksama pasti banyak sisi positifnya.

Kenapa demikian, dengan memanfaatkan situs e-commerce pelaku usaha dapat memasarkan produknya tanpa batasan daerah,

yang tadinya hanya mempunyai pelanggan lokal daerah saja begitu dengan memanfaatkan situs e-commerce pelanggannya akan bertambah luas. Kemudian yang tadinya mempunyai jam operasional toko khususnya untuk order produk, dengan memanfaatkan situs e-commerce menjadi tidak terbatas, bahkan tengah malam pun bisa memungkinkan produknya laku terjual. Maka dari itu pengenalan dan pelatihan situs e-commerce ini perlu digalakkan ke seluruh UMKM di seluruh daerah agar mampu bersaing di pasar luar.

Agus Fatkhurrohmah, M. Kom selaku Dosen dari Program Studi Sistem Informasi dan juga sebagai Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mengadakan pelatihan tersebut guna untuk melakukan pendampingan terhadap

penerapan strategi digital marketing agar omset UMKM Toko Ar Raudhah tersebut dapat membaik. Kemudian untuk menunjang pelaksanaan strategi branding produk melalui pemasaran online tersebut, selalu pengabdian juga membantu dalam perihal peralatan hardware berupa modem, peralatan penunjang fotografi hingga membantu dalam segi hal kuota internet selama kegiatan pelaksanaannya.

Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar UMKM Toko Ar Raudhah tersebut mampu bangkit lagi dari keadaan sebelumnya dan tetap fokus untuk segi pemasaran online dan perluasan inovasi produk. (*)

Presidensi G20, Indonesia Fokus 3 Hal

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo mengatakan, Indonesia sebagai pemegang Presidensi G20 pada 2022 akan fokus pada tiga isu strategis, yakni penanganan kesehatan yang inklusif, transformasi ekonomi berbasis digital, dan transisi menuju energi berkelanjutan.

"Dalam Presidensi G-20 Indonesia akan fokus pada tiga hal, pertama penanganan kesehatan yang inklusif, kedua transformasi berbasis digital, ketiga transisi menuju energi berkelanjutan," kata Presiden Jokowi dalam seremoni pembukaan Presidensi Indonesia G20 di Jakarta, Rabu (1/12) malam.

Selama memegang Presidensi G20, kata Presiden, Indonesia akan mengusung tema Recover Together, Recover Stronger. Secara harafiah, tema tersebut bermakna Pulih Bersama, Pulih Lebih Kuat.

Presiden Jokowi menganggap Presidensi G20 adalah kepercayaan dan kehormatan bagi Indonesia. Kepercayaan tersebut juga merupakan kesempatan bagi Indonesia untuk berkontribusi lebih besar terhadap pemulihan ekonomi dunia.

Presiden menekankan bahwa Indonesia akan berusaha membangun tata kelola dunia yang lebih sehat, lebih adil, dan berkelanjutan, berdasarkan kemerdekaan dan perdamaian abadi dan keadilan sosial. "Indonesia berusaha membangun tata kelola dunia yang lebih adil.

Indonesia berusaha memperkuat solidaritas dunia mengatasi perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan, dan menggalang komitmen negara maju untuk membantu negara berkembang," kata Presiden.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, Presidensi G20 Indonesia bertujuan agar dunia dapat keluar dari krisis dengan lebih baik dan lebih tangguh. Hal ini tentunya membutuhkan transformasi cara kerja, perubahan pola pikir dan model bisnis, serta pemanfaatan optimal setiap kesempatan di tengah pandemi untuk menghasilkan terobosan baru.

Pada 1 Desember 2021, Indonesia secara resmi menjadi Presidensi G20, hingga 30 November 2022, meneruskan estafet keketuaan dari Italia. (Ant/Sim)-f

ANUGERAH PAHLAWAN INSPIRATIF 2021 KH Abdul Muhaimin Tokoh Keragaman

JAKARTA (KR) - KH Abdul Muhaimin mendapat anugerah Pahlawan Inspiratif 2021 untuk kategori Tokoh Keragaman. Penghargaan tersebut dilakukan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) pada Malam Apresiasi Budaya untuk Pahlawan; Pahlawanku Inspirasi-Ku, Selasa (30/11) malam di Auditorium Abdurrahman Saleh Gedung RRI Jl Medan Merdeka Barat Jakarta Pusat.

KH Abdul Muhaimin yang juga Koordinator Forum Per Saudaraan Umat Beriman (FPUB) DIY kepada KR, Rabu (1/12) menjelaskan, penentuan penerima penghargaan Anugerah Pahlawan Inspiratif 2021 ini atas usulan dari Kepala RRI Stasiun Yogyakarta. Dalam piagam peng-



Ketua Dewan Pengawas LPP RRI Anwar Mujahid menyerahkan penghargaan kepada KH Abdul Muhaimin.

hargaan disebutkan, KH Abdul Muhaimin merupakan Tokoh Keragaman utusan Korwil Nusantara XI RRI Yogya.

"Tentu saya mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala RRI Stasiun Yogyakarta yang tanpa sepengetahuan saya telah mengusulkan saya ke pusat sehingga memperoleh award yang cukup prestisius ini," kata KH

Abdul Muhaimin yang juga pengasuh Ponpes Nurul Ummahat Kotagede.

Selain KH Abdul Muhaimin, penghargaan juga diberikan kepada NI Nyoman Tjandri dengan Tari Arja Bali (Kategori Karya seni Inspiratif) dan Gestianus Sino dengan kategori Tokoh Pembangkit Kewirausahaan (pemuda penggerak UMKM nasional). (Fie)-f

NATARU, OBWIS BERLAKUKAN GANJIL-GENAP Kurangi Mobilitas, Pecah Kepadatan Hingga 50%

YOGYA (KR) - Guna membatasi mobilitas masyarakat saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) nanti, Pemerintah akan memberlakukan aturan ganjil-genap plat nomor kendaraan di objek-objek wisata (obwis).

Dengan aturan ini diharapkan dapat mengurangi mobilitas masyarakat dan mencegah lonjakan kasus Covid-19. Karena itu masyarakat diimbau untuk mematuhi. "Kebijakan ganjil-genap di destinasi wisata untuk menekan mobilitas masyarakat. Dengan aturan ini diyakini dapat memecah kepadatan sampai 50 persen," kata pengamat transportasi sekaligus Peneliti Senior Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM Dr Arif Wismadi di Yogyakarta, Rabu (1/12).

Aturan penerapan ganjil-genap di kawasan wisata saat libur Nataru tertuang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 62 Tahun 2021.

Adapun penindakan terhadap pelanggaran ganjil-genap dilakukan aparat Kepolisian dengan dukungan pihak-pihak terkait.

Menurut Arif, untuk memudahkan pelaksanaan ganjil-genap bisa dibagi dengan model Utara-Selatan. Misalnya jika objek wisata di sisi Utara dibuka untuk kendaraan bernomor polisi ganjil, maka sisi Selatan kendaraan bernomor genap. Jika hal ini bisa dilaksanakan dengan baik, persoalan kemacetan yang selalu menjadi problem klasik saat liburan bisa dikurangi.

Di Jakarta, Deputy Bidang Koordinasi Pemerintahan Pembangunan Wilayah dan Penanggulangan Bencana, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Sudirman menegaskan, regulasi yang mengatur semua pihak agar menunda liburan dimaksudkan untuk menjaga keselamatan semua pihak. "Masih ada liburan yang akan datang. Semoga kebijakan tunda liburan

ini akan memberikan keselamatan bagi kita semua," tandasnya.

Kepala Bidang Penanganan Kesehatan Satgas Covid-19 Alexander Ginting mengingatkan pentingnya terus membangun kewaspadaan masyarakat bahwa pandemi belum selesai. "Kendati ada pelonggaran, tapi kita harus tetap waspada karena virus masih ada. Harus dibatasi supaya tidak ada mobilitas yang tinggi. Harus jadi atensi kita untuk mempertahankan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang sudah ada," kata Alex.

Bila memang harus melakukan perjalanan antardaerah, Alex meminta masyarakat mematuhi aturan Pemerintah seperti keharusan vaksinasi, menggunakan PeduliLindungi, memastikan kesehatan sebelum bepergian, aturan ganjil-genap, juga menerapkan tes PCR atau antigen sesuai tujuan dan moda transportasi yang digunakan. (Ria/Ira/San)-d

Tidak Sambungan hal 1

dengan E Planning Budgeting yang transparan dalam pengadaan barang dan jasa. Sebab 90 persen perkara korupsi daerah berasal dari proses penganggaran," ungkap Marwata.

Juga proyek apa saja yang diumumkan, bagaimana proses lelang, pelaksanaan dan pengawasan, perizinan, penguatan inspektorat, manajemen ASN (Aparatur Sipil Negara) supaya tidak terjadi jual beli ASN. "Berdasarkan pemeanaan di KPK hal-hal tersebut di atas merupakan titik rawan korupsi," jelasnya.

Termasuk manajemen aset, seperti misal aset-aset Badan Pertanahan Nasional, tanah yang belum bersertifikat, sertifikat yang hilang. "KPK Kerjasama

dengan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) dan seluruh Kantor Wilayah melakukan percepatan serifikasi tanah, beberapa daerah sudah sukses termasuk sertifikasi aset BUMN, tanpa sertifikat rawan disalahgunakan," jelasnya.

Selain perbaikan sistem, lanjut Marwata, pencegahan juga dilakukan melalui pendidikan. "Pendidikan anti korupsi digalakkan, dorong daerah-daerah susun Perda Anti Korupsi kerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama. Dengan penguatan integritas melalui pendidikan masyarakat akan tahu korupsi, bahaya korupsi sehingga tidak mau korupsi," tegasnya.

Lebih lanjut Marwata mengajak KR untuk bersinergi dalam pemberitaan anti korupsi dan upaya pencegahan korupsi. "Sebagai media cetak terbesar di DIY juga cukup berpengaruh di Jawa Tengah sekitarnya, pemberitaan yang tepat sejalan dengan upaya KPK," ujarnya.

Sedang Dirut KR, M Wirmon Samawi menegaskan pemberitaan di KR sebagai informasi terpercaya untuk masyarakat sehingga menghindari berita hoax yang belum teruji kebenarannya. "Kepercayaan masyarakat menempatkan KR sebagai media acuan untuk informasi berita daerah maupun nasional," ujarnya. (Vin)-f

Kultur Sambungan hal 1

Selain itu, penerapan ketat prokes: mengurangi mobilitas, menghindari kerumunan dan 3T (testing, tracing dan treatment).

Liburan sudah jadi kultur masyarakat sekaligus menjadi momentum kolektif publik untuk menemukan oase di tengah rutinitas kegiatan yang melelahkan. Momentum itu setidaknya berkaitan dengan dua hal: (1) ibadah/kontemplasi dan membangun solidaritas (terkait libur hari-hari besar agama). Juga (2) relaksasi (hari libur biasa dan peringatan momentum sejarah). Dengan menikmati liburan masyarakat berupaya meloloskan atau membebaskan dirinya dari kehidupan mekanis untuk kembali menjadi manusia. Jiwa, pikiran, dan tubuh disegarkan kembali. Nilai-nilai, pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru pun diserap dan dijadikan modal kognitif dan afektif untuk memasuki kehidupan selanjutnya.

Dalam liburan juga ada pencarian hiburan untuk mendapatkan rasa senang dan bahagia. Rasa senang berkaitan dengan kebutuhan psikologis dan biologis. Adapun rasa bahagia terkait dengan nilai-nilai spiritual (rohaniah). Dampak positif liburan antara lain adalah menggeliatnya kehidupan ekonomi informal karena ada transaksi finansial. Paket-paket wisata jadi laku. Para pelaku wisata, para pedagang kelas atas, menengah dan kecil pun mendapat in-

come yang lebih besar dari hari-hari biasa. Liburan bukan lagi fenomena masyarakat urban perkotaan, melainkan juga masyarakat agraris. Perkembangan desa-desa secara ekonomis, sosial dan budaya memicu dan memacu masyarakat agraris untuk berlibur. Mereka butuh melakukan penjelajahan kreatif, misalnya dengan mendampingi berbagai destinasi wisata di berbagai kota. Berziarah ke makam-makam leluhur atau orang-orang suci baik dari kalangan agama maupun budaya spiritual. Di luar itu, ada juga yang membelanjakan uangnya untuk membeli barang, menikmati kuliner dan hiburan.

Ada baiknya kita kutip pendapat Budayawan Umar Kayam. Ia menekankan pentingnya setiap kota memiliki oase sosial dan kultural bagi masyarakat baik sebagai outlet, katup pelepas kesempukan hidup maupun wahana eksplorasi untuk menyerap nilai-nilai baru dan pengalaman estetik/non estetik. Dengan demikian, ketika masyarakat mendatangi berbagai oase pada masa liburan, terjadi pengisian nilai-nilai yang meningkatkan kapasitas/potensi budaya publik, bukan sekadar mengejar hedonisme (kenikmatan biologis dan psikologis).

Bangsa kita termasuk bangsa yang menyukai liburan. Pada hari-hari libur sebelum pandemi,

berbagai destinasi wisata selalu penuh sesak pengunjung. Secara psikologis, hal ini menunjukkan bahwa bangsa kita masih lekat dengan budaya komunal, di mana pertemuan tatap muka lebih diutamakan. Hal ini bisa berkonotasi positif (jika aktivitas itu produktif). Namun bisa pula negatif (jika kontra produktif, misalnya karena ketidakmampuan mengelola waktu luang, sehingga liburan jadi pelarian).

Sangat dibutuhkan mental dan watak kreatif dalam menikmati liburan. Kreativitas terkait dengan daya pikir (cipta), cara pandang, dan perilaku berbasis pada produktivitas yang melahirkan ide dan karya. Dalam konteks ini, liburan jadi momentum untuk melakukan eksplorasi diri untuk menyerap pelbagai pengalaman baru/alternatif dan nilai-nilai baru yang dijadikan inspirasi.

Karena kemampuan menyeleksi destinasi sangat dibutuhkan. Memilih destinasi harus berbasis kebutuhan, bukan sekadar keinginan. Jika hanya berdasarkan keinginan, hasil yang didapat hanyalah hal-hal semu (artifisial), bukan esensial. Liburan hanya jadi momentum hura-hura dan menghamburkan uang. Petimbangan lainnya, menikmati liburan harus selalu mempertimbangan keselamatan diri. Termasuk dari ancaman pandemi Covid-19. Taat terhadap prokes jadi syarat mutlak. (Penulis adalah praktisi budaya dan esais)-f

Banjir Sambungan hal 1

Camat Baturraden, Budi Nugroho menjelaskan kejadian tanah longsor terjadi Rabu (1/12) sore saat hujan turun deras. Gujuran air hujan itu menyebabkan tebing setinggi 15 meter dan lebar 10 meter longsor ke jalan raya yang menutup separo jalan dan tidak bisa dilewati kendaraan mobil.

Pembakar Sambungan hal 1

dan permainan PSS yang tidak kunjung bagus dalam mengikuti Liga 1," jelas Kasat Reskrim Polres Sleman AKP Rony Prasadena SIK, Rabu (1/12).

Pada jumpa pers kasus ini, Polres Sleman tidak menghadirkan dua tersangkanya, yakni GD (36), warga Pundong Bantul dan TL (26) dari Trimulyo Sleman, karena keduanya masih menjalani pemeriksaan.

Kasat Reskrim ALP Rony menjelaskan, sebelum melakukan pembakaran, pelaku datang ke acara komunitas Brigata Curva Sud (BCS) di sebuah warung kawasan Ngaglik. Dalam acara musik dangdut dibarengi nonton bersama pertandingan antara PSS dengan Persita Tangerang itu, pelaku sambil minum-minuman keras.

Seiring berjalannya waktu, PSS mengalami kekalahan, sehingga sebelum waktu tanding

Untuk membuka longsor tersebut petugas gabungan Kecamatan, Koramil, Polsek Baturraden, BPBD Banyumas, SAR, Peringkat Desa Ketenger, Tagana, Pramuka Peduli, Banser dan warga Desa Ketenger malam petang masih melakukan pembersihan material yang menutup jalan.

(Sni/Dri)-f

selesai, pelaku pergi. "Tersangka GD mengajak TL dan seorang temannya berinisial GTX untuk pergi. Bahkan, GD juga mengajak kedua temannya ke Omah PSS untuk mengamuk," ujar Rony Prasadena.

Tersangka GD kemudian memboncengkan TL mengendarai motor Honda Beat menuju TKP, sedangkan GTX mengikuti dari belakang dengan motor. Saat di jalan, tersangka GD meminta TL membeli bensin. Kemudian bensin satu liter dituang di botol air mineral yang didapatkan tersangka GD di jalan dekat warung.

Kemudian, bertiga, mereka menuju Omah PSS dan setibanya di lokasi, tersangka GD menuangkan bensin kemudian membakar meja, kursi dan lantai. Sekitar 10 menit kemudian, para pelaku meninggalkan lokasi kejadian, mengendarai sepeda motor. (Ayu)-d

Penyimpangan Sambungan hal 1

"Seperti beberapa bulan lalu ketika KPK melakukan OTT Bupati di Jawa Timur, ada 20 calon pelaksana tugas (Plt) kades kita tindak, bayangkan untuk menjadi Plt kades saja mereka mau dan bersedia menyeter, pasti harapannya kalau nanti ditun-

juk Plt ada sesuatu yang bisa diambil," papar Alexander Marwata.

Ia mengatakan, sekarang ini rata-rata desa mengelola dana sebesar Rp 1,6 miliar, apabila masa jabatan enam tahun maka potensi dana desa sekitar Rp 9,6 miliar, sehingga kalau bisa mengambil 10 persen atau sekitar Rp 900 juta masih untung dibandingan pengeluaran ketika maju kepala desa yang sebesar Rp 500 juta.

"Dana desa prinsipnya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan oleh masyarakat desa, sehingga dapat dibayangkan apa yang terjadi ketika kepala desa merangkap sebagai tokoh masyarakat, ketua suku dan ketua adat, maka masyarakat takut semua mengawasi," ujarnya. (Ant)



Prakiraan Cuaca Kamis, 2 Desember 2021

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	22-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95

☀ Cerah ☁ Berawan ☁ UdaRa Kabur ☁ Hujan Lokal ☁ Hujan Pelir

Grafis - Arko